

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan riset yang bertujuan agar teratur sesuai dengan system serta tepat memberikan tanda-tanda, berbagai fakta maupun peristiwa terkait dengan ciri-ciri populasi atau wilayah khusus. Pada penelitian deskriptif, mereka cenderung tidak meneliti ataupun menghubungkan serta menguji hipotesis (Hardani et al., 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data lunak atau sering disebut data kualitatif. Hal ini didasari pada data-data yang didapat, dapat dituangkan dengan kata-kata yang biasa dibuat dalam catatan lapangan atau riset lapangan. Sumber data penelitian ini didapat peneliti dari hasil wawancara mendalam (Ali & Asrori, 2014).

Penelitian ini dilakukan dengan mendalam pada Kantor Dinas Perindustrian Kabupaten Gayo Lues. Data tentang akuntansi syariah yang didapat pada satu tahun terakhir yaitu 2021 akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah ada, kemudian disimpulkan selaras dengan hasil penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Gayo Lues. Berlokasi di Jalan Teuku Mahmood No. 138 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Priode penelitian ini dilakukan mulai dari Juni sampai dengan Oktober 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang bersumber dan didapat dengan cara langsung dari pihak pertama atau sumber yang original (Ikhsan et al., 2018). Peneliti dengan khusus mengumpulkan data primer, dan berhubungan langsung dengan hal yang diteliti. Dan pada penelitian ini, data primer yang didapatkan berasal dari opini subjek yang didapatkan dari hasil wawancara.

Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah wawancara terhadap kepala dinas, bendahara, dan beberapa para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja langsung di Kantor Dinas Perindustrian Kabupaten Gayo Lues.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang bersumber dan didapat peneliti dengan cara tidak langsung melalui instrumen perantara. Data sekunder biasanya bisa berbentuk bukti, majalah, laporan peristiwa, catatan, ataupun artikel yang sudah disusun sebagai arsip, baik yang telah dipublikasikan dan yang belum ataupun yang tidak dipublikasikan. Pencarian atas berbagai sumber itu pastinya berlandaskan pada permasalahan penelitian (Ikhsan et al., 2018). Pada penelitian ini data sekunder yang ditemukan diperoleh dari dokumen resmi SKPD dan catatan yang berkaitan serta studi kepustakaan lainnya.

Data skunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari dokumen resmi SKPD dan catatan dinas serta informasi yang sudah diolah semacam singkat sejarah perusahaan, laporan keuangan, struktur organisasi, serta berbagai dokumen lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Studi literatur bertujuan guna mendapatkan data sekunder. Guna melengkapi diri dengan teori nilai-nilai akuntansi syariah, berbagai keadaan yang diperlukan selaku ketentuan dapat diimplementasikannya nilai-nilai akuntansi syariah pada suatu instansi, dan berbagai teori lainnya yang bisa memudahkan penulis dalam memenuhi jawaban dari permasalahan penelitian yang sudah ditetapkan, oleh sebab itu dilaksanakan studi pustaka. Dengan meninjau catatan, literatur, dan berbagai laporan yang berhubungan dengan riset terkait nilai-nilai akuntansi Islam.

2. Wawancara

Wawancara juga bisa dianggap sebagai pertukaran pertanyaan langsung antara pewawancara dan sumber informasi tentang subjek yang telah diteliti dan

dikonseptualisasikan (A. M. Yusuf, 2014). Wawancara terstruktur dipakai sebagai metode pengumpulan informasi, bila periset ataupun pengolah data sudah mengenali secara pasti data apa yang akan didapat. Untuk itu, perlengkapan penelitian pengumpulan data disiapkan sepanjang wawancara, serta alternatif jawaban disiapkan untuk berapa banyak pertanyaan tertulis (Sugiono, 2014). Metode wawancara bisa dilangsungkan dengan dua cara, yaitu: (1) wawancara secara langsung atau tatap muka dan (2) wawancara secara tidak langsung atau melalui telepon (Ikhsan et al., 2018). Teknik pengumpulan data dimana periset melangsungkan tanya jawab kepada pihak yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala dinas, bendahara dan beberapa para staff ASN yang bekerja langsung di Kantor Dinas Perindustrian Kabupaten Gayo Lues.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya bekerja dengan data, menemukan pola, kemudian memecahnya menjadi beberapa bagian yang bisa diolah, selanjutnya mendapatkan apa yang perlu dan apa yang sedang dipelajari, dan menentukan apa yang pantas dikatakan dengan individu lain (Moleong, 2018). Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif serta berlangsung terus menerus sampai dengan selesai. Miles dan Huberman (1994) menggunakan model penelitian analisis interaktif yang terpecah menjadi beberapa tahapan aktivitas analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan analisis data, elaborasi atau verifikasi kesimpulan. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Model awal analisis ialah pengumpulan informasi hasil wawancara serta hasil observasi dari bermacam dokumen bersumber pada bagian yang cocok dengan permasalahan riset yang setelah itu dikembangkan melalui data berikutnya.

Pengumpulan data kualitatif memakai observasi, wawancara, serta dokumentasi. Angket tidak digunakan dalam riset kualitatif kecuali buat menunjang informasi kualitatif. Observasi yang dilakukan oleh periset mula-mula bersifat universal (deskriptif), setelah itu terpusat (fokus), serta terakhir

terseleksi yang menuju kepada persoalan riset. Berikutnya, hasil observasi dicek kebenarannya lewat wawancara serta dokumentasi yang tersedia (Usman & Akbar, 2017).

2. Reduksi data

Reduksi data melibatkan pembuatan kategori berdasarkan jenis atau macam yang sama dan menghapus data yang berlebihan. Dari karena itu, data yang lebih kecil akan menghasilkan ilustrasi yang lebih baik dan memudahkan pengumpulan data bagi periset. Reduksi data artinya membuat ringkasan, memilih elemen kunci, memfokuskan pada elemen yang perlu, mencari pola serta tema, dan menghapuskan apa-apa yang tidak diperlukan. Reduksi data merupakan sebuah analisis yang menyaring, menyeleksi, mereduksi, memfokuskan, dan mengorganisasikan data sehingga bisa diambil kesimpulan yang dapat dideskripsikan (Sidiq & Choiri, 2019).

Reduksi data mengacu pada jalannya pemilahan, penitikberatan, peringkasan, segmentasi, serta transformasi data "baru" yang diamati pada catatan lapangan. Reduksi data merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari penelaahan data. Periset memutuskan pemberian kode pada data, pengeluaran data yang tidak dibutuhkan, dan pola ringkasan dari potongan-potongan atau perluasan adalah putusan analitis (A. M. Yusuf, 2014).

3. Penyajian data

Penyajian informasi merupakan pelaksanaan penyediaan dengan mengkatogorikan pola yang beda selaras dengan tipe serta jenisnya hingga susunannya mudah dimengerti. Dalam riset kualitatif, penyediaan data dapat dilakukan berupa pemaparan yang singkat, kaitan antar jenis, dan lain-lain. Dalam perihal ini Miles serta Hurbemen menerangkan "yang paling sering dipakai untuk penyajian data pada riset kualitatif yaitu dengan tulisan yang bersifat menguraikan.

Sesudah data direduksi, kemudian tahapan berikutnya merupakan penyajian data. Dalam riset kualitatif data dapat disajikan dalam wujud penjelasan singkat, bagan, ikatan antara jenis, flowchart dan semacamnya. Melalui penyajian data tersebut, maka akan mempermudah untuk paham

terhadap apa yang terjadi, kemudian menyusun langkah kerja berikutnya dari apa yang telah dipahami (Sugiono, 2014).

4. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan memeriksa. Kesimpulan pertama yang disediakan masih bersifat sementara dan bisa jadi berganti kalau tidak didapatkan bukti kuat sebagai penunjang pada langkah pengumpulan data berikutnya. Sedangkan jika kesimpulan yang didapat pada tahapan awal sudah didukung oleh bukti yang kredibel dan stabil pada saat peneliti balik ke lapangan guna mengumpulkan informasi. Maka, kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan berdasar yang bisa dipercayai.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Apabila rumusan masalah ada tiga, maka kesimpulannya juga ada tiga. Peneliti juga harus memberikan saran. Melalui saran tersebut diharapkan masalah dapat terpecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian (Syafina & Harahap, 2019). Kesimpulan juga diverifikasi selama berlangsungnya penelitian. Setelah data terkumpul, diklasifikasikan dan disajikan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan teknik deduktif, yaitu menarik simpulan dari berbagai hal-hal umum ke khusus.

Temuan pada penelitian kualitatif adalah temuan yang baru, yang sebelumnya belum pernah ada. Hasilnya bisa berbentuk laporan, deskripsi, ataupun gambaran terkait hal yang belum jelas sebelumnya, sehingga menjadi jelas.